



Pengaruh Fundamental Tournament Models Terhadap Teknik Dasar Dalam Pembelajaran Sepak Bola di SMA Negeri 1 Tambun Utara

Arif Mulyana¹, Fahrudin², Irfan Zinat Achmad³

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 06 Maret 2024

Revised: 22 Maret 2024

Accepted: 30 Maret 2024

This study is motivated by the difficulty in the ability of basic soccer techniques and the lack of motivation of students' enthusiasm for learning because of boring learning. This study aims to determine how much the influence of fundamental tournament models in improving the ability of basic soccer techniques of class XI students of SMAN 1 Tambun Utara in carrying out PE learning. This research is a quantitative study, using the quasi-experimental method or called a pseudo-experiment with a research instrument in the form of a test. The population of this study was 144 students. While the sample taken in this study using cluster random sampling, the sample size taken in this study amounted to 36 students in one class. Data collection using tests, with the instrument used in the form of a sports skills test sourced from Dr. M.E. Winarno, M.Pd (2012). Because the research data was not normally distributed, this data analysis used the Wilcoxon test with the help of SPSS 25. The results of this study obtained the following conclusions: It is known, the results of the data analysis test using the wilcoxon test get positive ranks with mean rank = 18.50 and sum of ranks = 666.00 so there is a positive increase from pretest to posttest. Which means that there is a positive influence after applying the fundamental tournament learning model on basic techniques in learning soccer games at SMAN 1 Tambun Utara.

Keywords: *Fundamental Tournament, Soccer*

(*) Corresponding Author: ariefmulyana260@gmail.com

How to Cite: Mulyana, A., Fahrudin, F., & Achmad, I. Z. (2024). Pengaruh Fundamental Tournament Models Terhadap Teknik Dasar Dalam Pembelajaran Sepak Bola di SMA Negeri 1 Tambun Utara. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11095770>.

INTRODUCTION

Pendidikan jasmani merupakan suatu metode pembelajaran yang dibuat untuk meningkatkan kebugaran fisik anak, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan serta perilaku hidup sehat dan sikap sportif melalui kegiatan latihan kebugaran jasmani (Muslim et al., 2021).

Gerak dasar fundamental (*Basic Fundamental Movement*) merupakan pola gerakan yang menjadi dasar untuk ketangkasan gerak yang lebih kompleks ((Mahendra, 2017 hlm. 21) dalam (Rahayu, 2019)). *fundamental tournament models* merupakan model pembelajaran kooperatif TGT yang telah diperbaharui, yang dimana dalam proses pembelajarannya menekankan perkembangan gerak dasar anak melalui sebuah kompetisi dimana anak dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota yang dibagi secara acak dengan seadil-adilnya untuk berkompetisi.

Sepakbola merupakan permainan yang terdiri dari 2 tim dan dimainkan oleh 11 orang pada setiap timnya, permainan ini dimainkan di lapangan dan dari 11

pemain tersebut, 10 pemain bermain di tengah dan 1 pemain menjadi penjaga gawang ((Rahmani, 2014: 99) dalam (Muhammad Sidik et al., 2021).

Meningkatkan gerak dasar dalam sepak bola merupakan salah satu sasaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Karena tidak semua anak mampu melakukan dan mempelajari berbagai macam gerak dasar sepak bola. Untuk mencapai tujuan dalam sebuah proses pembelajaran, guru harus dapat menciptakan pendekatan pembelajaran atau metode pembelajaran tertentu yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan dasar anak

Pada pelajaran pendidikan jasmani, terutama di Sekolah Menengah Atas (SMA) banyak siswa kurang termotivasi untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran, siswa cenderung malas hingga menyepelkan pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pada pembelajaran sepak bola, ciri-ciri permainannya terdapat peraturan yang kompleks, dibutuhkan kerja sama antar pemain dan memerlukan tenaga ekstra untuk memainkannya, menjadikan siswa enggan mengikuti setiap pembelajaran permainan sepak bola. Pada pembelajaran teknik dasar passing siswa merasa kesulitan dalam menendang bola agar bola terarah dan tepat pada sasaran, pada saat siswa mengontrol bola masih sering kesulitan untuk menghentikan laju bola, pada saat siswa mendribel bola sambil berjalan seringkali anak tidak bisa mengontrol arah laju bola, bola cenderung liar dan tidak terkendali, dan pada saat melakukan shooting masih banyak yang jauh dari sasaran atau akurasi rendah.

Kesulitan dalam materi dasar sepak bola serta kurangnya motivasi semangat belajar siswa seperti yang sering terjadi pada saat pembelajaran penjas, maka dari itu dalam penelitian ini akan menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *fundamental tournament models*.

Dengan model pembelajaran *fundamental tournament* melalui teknik bermain ini diharapkan selain menjadi pembelajaran yang inovatif dan tidak membosankan, juga mampu meningkatkan keterampilan dasar siswa serta kerjasama siswa dan hasil belajar bola besar materi sepak bola pada pembelajaran penjas. Maka dari itu penulis tertarik untuk memilih judul penelitian yaitu "Pengaruh *Fundamental Tournament Models* Terhadap Teknik Dasar Dalam Pembelajaran Sepak Bola di Sma Negeri 1 Tambun Utara".

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*quasi experimental*). *Quasi experimental* adalah penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja yang dinamakan kelompok eksperimen tanpa ada kelompok pembanding atau kelompok kontrol (Arikunto, 2006).

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tambun Utara, yang terdiri dari 4 kelas, dengan jumlah siswa sebanyak 144 siswa. dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Menurut P. Kurniawan, (2016:69) *Cluster Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara acak yang dipilih berdasarkan kelompok-kelompok.

Tenik penelitian ini menggunakan jenis desain penelitian *Quasi ekperiment design* dengan *One group pre-test post-test design*. Menurut (Arikunto, 2010) *one group pretest-posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal

(*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Results

Deskripsi data adalah gambaran tentang data yang digunakan dalam penelitian. Saat menguji deskripsi data ini, peneliti mencoba untuk mengetahui deskripsi atau kondisi responden yang menjadi sampel penelitian ini. Data penelitian diperoleh melalui tes keterampilan teknik dasar sepak bola dalam pembelajaran pendidikan jasmani siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Tambun Utara. Untuk mendapatkan suatu ungkapan kualitas dari masing-masing variabel dalam penelitian ini, maka dapat digunakan rumus uji hipotesis atau yang disebut dengan uji-t berpasangan berbantuan SPSS.25. maka dapat di deskripsikan hasil datan sebagai berikut :

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreTest_Eksperimen	36	43	56	48.72	3.976
PostTest_Eksperimen	36	51	66	56.86	4.929
Valid N (listwise)	36				

Pada tabel diatas dapat dilihat pada nilai siswa dengan menggunakan metode *fundamental tournament models* terhadap teknik dasar dalam pembelajaran sepak bola. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengetahui kondisi awal. Para *pretest* nilai tertinggi yang didapat adalah 56, nilai terendahnya 43, nilai rata-ratanya 48,72 dan nilai standar deviasinya 3,976. Sedangkan setelah melakukan treatment, nilai *posttest* peserta didik meningkat. Nilai tertingginya 66, nilai terendahnya 51, nilai rata-ratanya 56,86 dan nilai standar deviasinya 4,929.

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil PreTest	.170	36	.010	.917	36	.011
PostTest	.191	36	.002	.883	36	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan dari table diatas, nilai signifikansi (p) pada uji *Kolmogorov-Sminorv* pada *pretest* adalah 0,010 ($p < 0,05$) dan *posttest* adalah 0,002 ($p < 0,05$). Sehingga berdasarkan uji normalitas *Kolmogorov-Sminorv* data tidak berdistribusi normal. Begitupun pada uji *Saphiro-Wilk pretest* adalah 0,011 ($p < 0,05$) dan *posttest* 0,001 ($p < 0,05$). Sehingga berdasarkan uji normalitas *Saphiro-Wilk* data tidak berdistribusi normal. Dikarenakan data yang dihasilkan tidak berdistribusi

nomal maka data tidak bisa dilanjutkan dengan uji homogenitas maupun uji *paired t-test*. Maka dari itu, peneliti melanjutkan pengujian menggunakan uji *Wilcoxon*.

Uji Wilcoxon

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
PostTest – PreTest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	36 ^b	18.50	666.00
	Ties	0 ^c		
	Total	36		

- a. PostTest < PreTest
- b. PostTest > PreTest
- c. PostTest = PreTest

Berdasarkan dari hasil pada tabel ranks uji Wilcoxon diatas diperoleh *positifve ranks* dengan *mean rank* = 18,50 dan *sum of ranks* = 666,00 maka terdapat peningkatan yang positif dari pretest ke posttest.

Test Statistics^a

	PostTest - PreTest
Z	-5.258 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Dari *output* pada tabel di atas *Test Statistic Wicoxon* merupakan tabel utama dari output yang menunjukkan hasil uji yang dilakukan. Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikansi (*2-tailed*) pada tabel. Nilai signifikansi (*2-tailed*) dari contoh kasus ini adalah 0,000 ($p < 0,05$) sehingga hasil tes awal dan tes akhir mengalami perubahan yang signifikan (berarti). Berdasarkan statistika deskriptif tes akhir (*posttes*) terbukti lebih tinggi dari tes awal (*pretest*).

Penelitian saya dengan judul “Pengaruh *Fundamental Tournament Models* terhadap Teknik Dasar dalam Pembelajaran Sepak Bola di SMA Negeri 1 Tambun Utara” yaitu menggunakan teknik analisis data uji *Wilcoxon*. Karena data penelitian tidak berdistribusi normal, maka tidak bisa dilanjutkan dengan uji t. Hasil dari penelitian ini diperoleh *positive ranks* dengan *mean rank* = 18,50 dan *sum of ranks* = 666,00 maka terdapat peningkatan yang positif dari *pretest* ke *posttest*. Yang artinya terdapat pengaruh yang positif setelah diterapkan model pembelajaran *fundamental tournament models* terhadap teknik dasar dalam pembelajaran permainan sepak bola.

Berdasarkan dari hasil perhitungan dan analisis yang diperoleh peneliti dari tes awal dan tes akhir di atas tersebut menunjukkan bahwa penerapan *fundamental tournament models* berpengaruh terhadap teknik dasar dalam pembelajaran sepak bola di SMA Negeri 1 Tambun Utara.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode *Fundamental Tournament Models* terhadap teknik dasar dalam pembelajaran sepak bola di SMA Negeri 1 Tambun Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2010). *Desain Penelitian one group pretest-posttest design*. [http://repository.unpas.ac.id/4026/11/Bab III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/4026/11/Bab%20III.pdf)
- Fahrudin, Asmawi, M., Dlis, F., Gustiawati, R., & Info, A. (2020). *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani DEVELOPMENT FUNDAMENTAL MOVEMENT LEARNING MODEL BASED ON TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) FOR. 4(2)*.
- Muhammad Sidik, N., Kurniawan, F., & Effendi, R. (2021). Pengaruh Latihan Sepakbola Empat Gawang Terhadap Kemampuan Passing Stopping Sepakbola Ekstrakurikuler di SMP Islam Karawang. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 60–67. <https://doi.org/10.35706/jlo.v2i1.4434>
- Muslim, M., Muslim, M., Tang, A., Olahraga, P. K., Makassar, U. N., Makassar, P. K., Info, A., History, A., Cardiovasculer, D., Jasmani, P., & Crossmark, A. (2021). *Pendahuluan Metode. 10*, 308–313.
- Rahayu, R. J. (2019). *UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MANIPULATIF LENGAN PADA PEMBELAJARAN MODEL PENDIDIKAN GERAK BERFORMAT PERMAINAN Universitas Pendidikan Indonesia I repository.upi.edu I perpustakaan.upi.edu. 7–28*.